

**PENERAPAN METODE TIKRAR DALAM  
MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SISWA  
PADA MATA PELAJARAN TAHFIDZ DI MADRASAH  
TSANAWIYAH HUBBUL WATHON SANGATTA  
SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur  
Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**Oleh:**

**NUR ASIFA  
NIM : 20.1.11.040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA  
KUTAI TIMUR  
2024**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING



Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPSTAIS) Kutai Timur  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR  
TERAKREDITASI B

Berdasarkan SK BAN PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020

Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662

Website: <http://www.staiskutum.ac.id> E-mail: [admin@staiskutum.ac.id](mailto:admin@staiskutum.ac.id)

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Nur Asifa

NIM : 20.1.11.040

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul : Penerapan Metode TIKRAR Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an  
Siswa Pada Mata Pelajaran Tahfidz di Madrasah Tsanawiyah  
Hubbul Wathon Sangatta Selatan

Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan.  
Demikian harap menjadi maklum.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Sangatta, 28 Mei 2024

Pembimbing 1

H. Arif Rembang Supu, M.Pd

Pembimbing 2

Dr. Hj. Rusmiati Indrayani, M.Pd

Mengetahui,

Ketua Jurusan Tarbiyah



Miftakhul Rizal, M.Pd.I

## PENGESAHAN



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPSTAIS) Kutai Timur  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA KUTAI TIMUR  
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020  
Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611 Telp. 0811596662  
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: [admin@staiskutim.ac.id](mailto:admin@staiskutim.ac.id)

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Metode TIKRAR Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an  
Siswa Pada Mata Pelajaran Tahfidz di Madrasah Tsanawiyah  
Hubbul Wathon Sangatta Selatan

Nama : Nur Asifa

NIM : 20.1.11.040

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Program Studi  
Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai  
Timur pada tanggal 8 Juni 2024, dinyatakan **LULUS** dengan kriteria **PUJIAN**, dan  
dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

#### Tim Sidang

1. Dr. Satriah, M.Pd  
Ketua Sidang
2. H. Abdul Kadir, M.Pd  
Sekretaris Sidang
3. Prof. Dr. Zamroni, M.Pd  
Penguji Utama
4. Ramdanil Mubarak, M.M  
Penguji I
5. H. Muhammad Imam Syafi'i, M.Pd  
Penguji II

#### Tanda Tangan

Sangatta, 8 Juni 2024

Mengesahkan,

Dr. Satriah, M.Pd

# PERNYATAAN

## PERNYATAAN

Nama : Nur Asifa  
NIM : 20.1.11.040  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Penerapan Metode TIKRAR Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an  
Siswa Pada Mata Pelajaran Tahfidz di Madrasah Tsanawiyah  
Hubbul Wathon Sangatta Selatan

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 28 Mei 2024

Yang Menyatakan,



Nur Asifa

# **MOTTO**

**“Man Jadda Wajada”**

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Meskipun mungkin tidak sempurna, penulis bangga dapat mencapai tahap ini dan berhasil menyelesaikan skripsi dalam jangka waktu yang ditentukan dengan setulus hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada orang yang penulis sayangi:

1. Terkhusus orang tua, Bapak Amiruddin Mustafa dan Ibu Darmawati yang selalu mendoakan penulis dan menjadi inspirasi serta dorongan semangat bagi penulis selama ini.
2. Saudara tersayang, Kakak Nur Lia dan Adik Nur Aeni, serta keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada pernah putusya.
3. Sahabat tercinta Rusmiati, Suci Dwi Rahayu dan Erwin yang telah menemani penulis dari awal semester tiga sampai tahap menyusun skripsi ini dan memberikan masukan serta selalu mendukung penulis.
4. Teman-teman PAI angkatan 2020 seangkatan yang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi di STAI Sangatta.
5. Bapak H. Arif Rembang Supu, dan Ibu Dr. Hj. Rusmiati Indrayani, M.Pd yang telah sabar mengarahkan dan memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini.
6. Dan untuk diri sendiri, terimakasih sudah berjuang dan bertahan hingga berada dititik ini.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Penerapan Metode TIKRAR Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Siswa Pada Mata Pelajaran Tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathon Sangatta Selatan” shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita, nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa risalah islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia dan di akhirat kelak.

Suatu kebanggaan tersendiri, jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan penulis sendiri. Kalaupun akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Untuk itu penulis menyampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Satriah, M.Pd selaku Ketua STAI Sangatta Kutai Timur.

2. Bapak Miftakhul Rizal, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Dedi Arman, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Sangatta Kutai Timur yang berkenan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak H. Arif Rembang Supu, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Hj. Rusmiati Indrayani, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing, sehingga dengan kesabaran penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen pengajar dan staff karyawan di lingkungan Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Sangatta Kutai Timur.
6. Orang tua penulis, Bapak Amiruddin Mustafa, dan Ibunda Darmawati, beserta seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan semangat dan dorongan motivasi memperjuangkan segalanya demi suksesnya peneliti dalam menuntut ilmu.
7. Sahabat dan teman-teman yang setia menemani penulis dalam suka maupun duka dan semua pihak yang telah memberikan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah membantu dan selalu memberikan motivasi guna menyelesaikan skripsi ini.

Atas jasa-jasa mereka, penulis hanya dapat memohon doa semoga amal mereka diterima disisi Allah SWT. dan mendapat balasan pahala yang lebih baik serta mendapatkan kesuksesan baik di dunia maupun diakhir kelak.

Penulis dalam hal ini juga mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin.*

Sangatta, Senin 28 Mei 2024

Peneliti,

**Nur Asifa**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	xiv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penegasan Istilah .....	9
E. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II DASAR TEORI</b> .....	11
A. Teori Pembelajaran.....	11
B . Metode Menghafal Al-Qur'an.....	14
C. Tahfidz Al-Qur'an .....	29
D. Telaah Pustaka.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	40
A. Pendekatan Penelitian.....	40
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	40

C. Data dan Sumber Data .....	41
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Teknik Analisis Data.....	43
F. Uji Keabsahan Data.....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Umum Sekolah MTs Hubbul Wathon .....	47
B. Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan Penelitian .....	60
D. Keterbatasan Penelitian .....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENELITI</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Hal</b>
Tabel 1	Hasil Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 2	Pegawai di MTs Hubbul Wathon.....	49
Tabel 3	Kondisi Sarana Dan Prasarana Sekolah MTs Hubbul Wathon.....	50

## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

<b>Gambar</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Hal</b>
Gambar 1	Kegiatan Menghafal Siswa Dengan Metode TIKRAR .....	53
Gambar 2	Kegiatan Penyetoran Hafalan.....	53
Gambar 3	Susunan Pembelajaran Tahfidz .....	63
Gambar 4	Analisis Hasil Penerapan Metode TIKRAR .....	67
Gambar 5	Analisis Kendala Dalam Penerapan Metode TIKRAR .....	69

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam skripsi ini mengacu pada pedoman transliterasi. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama
ا	alif
ب	ba'
ت	ta'
ث	tsha'
ج	jim
ح	ha'
خ	kha'
د	dal
ذ	dzal
ر	ra'
ز	zai
س	sin
ش	syin
ص	shad
ض	dlad
ط	tha
ظ	zho
ع	'ain
غ	gain

ف	fa'
ق	qaf
ك	kaf
ل	lam
م	mim
ن	nun
و	wawu
ه	ha'
ء	hamzah
ي	ya'

## 2. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

### Vokal Pendek

ـَ	Fathah	ditulis	a
ـِ	kasrah	ditulis	i
ـُ	dammah	ditulis	u

### Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	a
جاهلية	ditulis	jahiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعي	ditulis	yas'a
kasrah + ya' mati	ditulis	i
كريم	ditulis	karim
dammah + wawu	ditulis	u

mati فروض	ditulis	furud
--------------	---------	-------

### Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
fathah + wawu mati	ditulis	bainakum
قول	ditulis	au
		qaulun

### Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis Rangkap

عدة	ditulis	'iddah
-----	---------	--------

### 3. Ta' Marbutah

- a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karamah al-auliya
----------------	---------	-------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakaatul fitri
------------	---------	----------------

#### 4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- Ar-Rajulu
الشمس	- Asy-Syamsu
البدیع	- Al-Badi'u
السيدة	- As-Sayyidatu
القلم	- Al-Qalamu
الجلال	- Al-Jalālu

## 5. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهًا وَ مَرْسَاهَا - Bismillāhi majrehā wa mursāhā.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian Ke Sekolah

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Dari Sekolah

Lampiran 3 Lembar Observasi

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 Sekolah MTs Hubbul Wathon

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian

## DAFTAR SINGKATAN

<b>Singkatan</b>	<b>Kepanjangan</b>
SWT.	Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	Shallallahu Alaihi Wa Sallam
QS.	al-Qur'an Surah
HR.	Hadis Riwayat
PAI.	Pendidikan Agama Islam
MTs.	Madrasah Tsanawiyah
STAI.	Sekolah Tinggi Agama Islam
Dkk.	Dan kawan-kawan
Dll.	Dan Seterusnya
h.	Halaman

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kebutuhan akan pendidikan sudah ada sejak lama. Tidak peduli di mana atau kapan seseorang berada, mereka semua membutuhkan pendidikan. Menurut pemikiran saat ini, pendidikan adalah pengalaman seumur hidup yang tidak akan pernah berhenti, oleh karena itu selama manusia masih hidup di dunia ini, pendidikan akan terus terjalin dengan kehidupan sehari-harinya. Dikatakan demikian karena pendidikan merupakan komponen vital kesejahteraan manusia dan akan terus maju. Oleh karena itu, pendidikan tidak diragukan lagi harus diprioritaskan untuk menghasilkan orang-orang yang berkualitas tinggi dan mampu bertindak berkelanjutan, serta mereka yang memiliki prinsip-prinsip etika yang sehat.<sup>1</sup>

Faktor utama dalam membangun generasi cerdas yang harus terus ditingkatkan kualitasnya adalah pendidikan. Peradaban masyarakat atau bangsa akan ditunjukkan oleh tingkat kualitas pekerjaan yang dilakukan. Pendidikan adalah satu-satunya cara terbaik untuk menginvestasikan uang, itu adalah fondasi kehidupan manusia di masa sekarang dan masa depan, dan itu berimplikasi pada setiap aspek kehidupan sehari-hari. Pendidikan, “Ini adalah proses di mana siswa didorong untuk beradaptasi dengan lingkungannya

---

<sup>1</sup> Eko Risdianto, “Analisis Pendidikan Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0,” *April*, 0–16. Diakses Pada 22 (2019).

sebanyak mungkin, sehingga memberdayakan mereka untuk membuat perbedaan dan melayani masyarakat,” kata Oemar Hamarik.<sup>1</sup>

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional di Republik Indonesia, ayat 1 pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan berarti peserta didik memperoleh kekuatan agama dan spiritual, disiplin diri, akhlak, kecerdasan, akhlak mulia, perusahaan pribadi, bangsa, keterampilan yang dibutuhkan bangsa.<sup>2</sup>

Menurut paradigma saat ini, pendidikan di sekolah merupakan cabang dari pendidikan masyarakat dan karenanya merupakan puncak dari pendidikan masyarakat. Dengan nada yang sama, pengalaman anak di sekolah berfungsi sebagai jembatan antara kehidupan sehari-hari mereka dan komunitas mereka.<sup>3</sup>

Selain pendidikan umum, pendidikan Islam juga merupakan program yang sangat penting dan mendasar yang bertujuan untuk mengubah seluruh perilaku dan keyakinan manusia, khususnya komunitas Muslim, sehubungan dengan peristiwa dunia dan keyakinan agama. Al-Qur'an juga merupakan kitab suci dan pedoman hidup umat Islam yang bijaksana dalam menjalani kehidupan manusia. Hal ini didasarkan pada tiga bagian terpenting dari Al-Qur'an itu sendiri. Pertama, sebagai mukjizat Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya

---

<sup>1</sup> Das Salirawati, “Percaya Diri, Keingintahuan, Dan Berjiwa Wirausaha: Tiga Karakter Penting Bagi Peserta Didik,” *Jurnal Pendidikan Karakter* 3, no. 2 (2012).

<sup>2</sup> Sofyan Sauri, “Strategi Pembangunan Bidang Pendidikan Untuk Mewujudkan Pendidikan Bermutu,” *Bandung: UPI*, 2016.

<sup>3</sup> Agus Zainul Fitri, “Keluarga Sebagai Lembaga Pertama Pendidikan Islam,” *Jurnal Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati* 27, no. 1 (2016): 21–34.

sebagai sarana hidup (minhajul haya) bagi masyarakat Islam. Ketiga, sebagai media beribadah bagi umat Islam.<sup>4</sup>

Menghafal Al-Qur'an tidak hanya menjadi salah satu sarana untuk melestarikan Al-Qur'an dan wujud kecintaan terhadap Al-Qur'an, namun juga untuk mempersiapkan manusia menjadi penghafal Al-Qur'an secara turun-temurun sejak dini. Itu juga akan terjadi, tetapi juga sebagai bentuk pelestarian Al-Qur'an, yaitu melestarikan Al-Qur'an di dalam hati (bin al-Qarb). Menghafal Al-Qur'an bukanlah sesuatu yang mustahil dan tidak mungkin terjadi, dan merupakan ibadah yang sangat dianjurkan bagi umat Islam yang ingin melakukannya, Allah telah memastikan bahwa Al-Qur'an dapat dengan mudah dihafal.<sup>5</sup>

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Selain membaca kita sebagai umat islam juga perlu menghafal dan memelihara Al-Qur'an dalam ingatan kita. Seperti pada firman Allah SWT pada surah Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “*Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti kami (pula) yang memeliharanya*” (Q.S Al-Hijr: 9).<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Afifuddin Harisah, *Filsafat Pendidikan Islam Prinsip Dan Dasar Pengembangan* (Deepublish, 2018).

<sup>5</sup> M Quraish Shihab, “*Membumikan*” *Al-Quran: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Mizan Pustaka, 2007).

<sup>6</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Lautan Lestari (Lestari Book) 2010), h.262.

Para ulama sepakat bahwa menghafal Al Quran itu fardu kifaya. Artinya, jumlah penghafal Al-Quran tidak boleh kurang dari jumlah muttawattir. Artinya, jika tidak ada seorang pun dalam suatu masyarakat yang hafal Al-Quran, maka semua orang bersalah. Namun jika sudah ada, maka kewajibannya dalam masyarakat berakhir. Mereka yang menghafal Al-Qur'an mendapat status istimewa di muka bumi: Ahlullah (keluarga Allah). Faktor yang menyebabkan siswa sulit menghafal antara lain masih ada sebagian siswa yang masih proses mengaji (sehingga merasa kesulitan ketika disuruh menghafal ayat Al-Qur'an), faktor IQ, dan lain-lain.<sup>7</sup>

Di zaman modern ini, banyak metode menghafal Al-Qur'an yang telah dikembangkan. Namun setiap cara tersebut harus disesuaikan dengan kondisi dan keadaan. Beberapa metode memudahkan para penghafal untuk mengatasi kesulitan menghafal Al-Qur'an. Selain bisa meningkatkan hafalan, siswa juga bisa tetap lancar dan sulit melupakannya.<sup>8</sup>

Tentu saja kemampuan setiap orang dalam meningkatkan dan mempertahankan loyalitas berbeda-beda. Kemampuan ini tidak hanya dipengaruhi oleh kebiasaan belajar tetapi juga faktor usia. Seiring bertambahnya usia, daya ingat seseorang cenderung menurun. Oleh karena itu

---

<sup>7</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat: Step By Step Dan Berdasarkan Pengalaman* (Diva Press, 2015).

<sup>8</sup> Elis Setiana, "Implementasi Metode TIKRAR Dalam Menghafal Al-Quran Di Pondok Pesantren Hidayatul Quran Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur" (IAIN Metro, 2019).

masa kanak-kanak disebut juga masa emas (*golden age*). Ingatan ini memudar seiring bertambahnya usia.<sup>9</sup>

Pada anak usia dini (2 sampai 12 tahun), selain memiliki daya ingat yang sangat baik (rata-rata untuk anak-anak), mereka juga memiliki kemampuan meniru dan sangat ingin tahu. Pada masa ini terjadi perkembangan fisik, kognitif dan emosional. Oleh karena itu, banyak orang tua yang mengenalkan dan mengajarkan Al-Qur'an kepada anaknya sejak dini. Namun, bukan berarti orang dewasa tidak bisa menghafal Al-Qur'an.<sup>10</sup>

Setiap pencapaian mempunyai proses dan metode yang diikuti khususnya dalam menghafal Al-Qur'an. Tiap kelompok mempunyai gaya menghafal yang berbeda-beda, seperti anak-anak, remaja, dan dewasa. Banyak orang telah menggunakan berbagai macam metode dan upaya untuk menghafal Al-Qur'an, namun ada metode yang sesuai untuk setiap kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu solusi yang cocok untuk menghafal Al-Qur'an adalah metode TIKRAR.<sup>11</sup>

Metode TIKRAR merupakan metode sistematis menghafal Al-Qur'an tertua dan telah banyak diamalkan oleh para Huffaz (siswa menghafal Al-Qur'an) sejak dahulu kala. Ini bukan sekedar teori; Metode ini juga dipelajari dalam penelitian modern. Mereka menemukan bahwa tIKRAR (pengulangan) sangat

---

<sup>9</sup> Siti Rukhayati, *Strategi Guru Pai Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga* (Lp2m Press Iain Salatiga, 2019).

<sup>10</sup> Serli Marlina, "Peningkatan Sikap Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Puzzle Buah Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 1 Bukittinggi," *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 14, no. 2 (2014): 109–14.

<sup>11</sup> Fitria Taufik Bajsair, "Implementasi Talaqqi Tafahum TIKRAR Dan Murajaah Pada Pembelajaran Al-Qur'an-Hadist Siswa Kelas V MI Unggulan Riyadlul Qori'in" (UIN KHAS JEMBER, 2022).

membantu memperkuat hafalan. Artinya siapa pun bisa menggunakan cara ini tanpa batasan umur. Sedangkan untuk metode tkrar, metode ini dapat diterapkan pada semua jenjang sekolah, terutama disekolah madrasah seperti (Ibtidaiya, Tsanawiyah, Aliyah) atau sekolah lain yang mempelajari dan mengkaji Al-Qur'an seperti rumah tahfizh. Namun tidak semua madrasah atau lembaga menggunakan cara ini karena ada yang tidak fokus pada hafalan Al-Qur'an.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil observasi oleh penulis bahwa Sekolah MTs Hubbul Wathon merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran berbasis Al-Qur'an dan mengharuskan siswanya mampu menghafal Al-Qur'an. Para siswa aktif setiap hari Senin hingga jum'at untuk menghafal dan muraja'ah. Di sini siswa juga diberikan kesempatan untuk menghafal berdasarkan review dan juga diajarkan metode menghafal yang berbeda-beda sehingga siswa dapat menghafal 7 hingga 10 ayat dalam setiap sesinya.

Berdasarkan pada ungkapan penulis diatas, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti dan mengangkat judul tentang "Penerapan Metode Tkrar Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Pada Mata Pelajaran Tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathon Sangatta Selatan".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

---

<sup>12</sup> Hanang A R Rasyid, "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di Madrasah Aliyah," *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 13, no. 1 (2016).

1. Bagaimana penerapan metode tirkar dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathon Sangatta Selatan?
2. Bagaimana kendala dalam menerapkan metode tirkar di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathon Sangatta Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan metode tirkar dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathon Sangatta Selatan.
- b. Untuk mengetahui kendala dalam menerapkan metode tirkar di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathon Sangatta Selatan.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

##### **a. Secara Teoritis**

- 1) Untuk menambah wawasan tentang penerapan metode menghafal secara berulang-ulang (tirkar) pada pembelajaran tahfizh.
- 2) Diharapkan dapat memberikan prinsip dan konsep baru dalam menerapkan metode dalam menghafal khususnya strategi menghafal ayat Al-Qur'an di kelas yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

**b. Secara Praktis**

## 1) Lembaga Sekolah

Sebagai kontribusi terhadap upaya peningkatan teknik menghafal Al-Qur'an melalui penggunaan metode tiktir.

## 2) Bagi Siswa

Bagi siswa, penelitian ini sebagai informasi mengenai metode hafalan tiktir sebagai upaya meningkatkan hafalan.

## 3) Guru dan pihak terkait

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an melalui metode tiktir.

## 4) Bagi Peneliti

Sebagai upaya ilmiah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam bidang menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode tiktir.

## 5) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan menguatkan pemahaman masyarakat bahwa metode tiktir (pengulangan) tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran saja. Namun, ini dapat meningkatkan kemampuan Anda untuk memahami bagian-bagian yang memerlukan pembacaan berulang-ulang.

## **D. Penegasan Istilah**

### **1. Metode Pembelajaran**

Metode adalah tindakan, usaha, atau cara yang digunakan seorang pendidik untuk memilih langkah-langkah dalam suatu kegiatan pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Hal itu dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang mereka hadapi untuk mencapai tujuan belajar, sumber belajar dan karakteristik siswanya.

### **2. Metode Menghafal TIKRAR**

Metode TIKRAR artinya siswa menghafal dengan cara pengulangan selama proses pembelajaran, dengan bimbingan seorang guru. Ini adalah metode yang sangat akurat dan efektif untuk meningkatkan dan memantau kinerja siswa. Salah satu cara untuk menerapkan metode ini adalah siswa membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang ingin dibacanya secara detail, mungkin sampai 40 kali, untuk kemudian dapat membaca ayat tersebut secara detail dan melanjutkan ke ayat berikutnya.

### **3. Tahfidz Al-Qur'an**

Tahfidz artinya dorongan untuk mengingat, Tahfidz adalah proses mentransformasikan sesuatu dengan membacanya atau mengamatinya. Oleh karena itu, mempelajari dan menganalisis Al-Qur'an secara kritis tanpa melihat teksnya dikenal dengan istilah tahfidz atau menghafal Al-Qur'an (berkali-kali agar selalu mengingatnya).

## **E. Sistematika Laporan Penelitian**

Sebelum penulis menguraikan dan menuangkan permasalahan sesuai dengan judul proposal atau skripsi, maka penulis akan menguraikannya dalam sistematika pembahasan. Hal ini agar pembaca lebih mudah dalam memahami isi proposal atau skripsi.

- a. BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah (jika ada), penegasan istilah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.
- b. BAB II Kajian Teori, terdiri dari dasar teori, telaah pustaka, dan penelitian yang relevan.
- c. BAB III Metode Penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.
- d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, pembahsan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.
- e. BAB V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran. Kemudian, Daftar Pustaka, lampiran-lampiran, dan biodata peneliti.